**BABY**

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemahaman Jemaat Patongko tentang bencana belum sesuai dengan pemahaman dari Alkitab. Bencana adalah suatu peristiwa yang melanda umat manusia yang dapat menimbulkan kerusakan pada lingkungan. Namun dengan adanya bencana yang terjadi ternyata anggota jemaat mengalami perubahan-perubahan bahkan beranggapan bahwa ada yang melanggar aturan yang sudah ditetapkan dalam jemaat. Bahkan masih ada yang percaya dengan pemahaman Aluk To Dolo yang mengatakan bencana yang terjadi karena ada pamali yang dilanggar dalam suatu masyarakat atau dalam jemaat.

Sesuatu yang terjadi pada alam karena ada seseorang yang berbuat dosa kemudian berdampak pada alam, bencana yang terjadi di Jemaat Patongko menjadi sebuah peristiwa yang mengharukan karena adanya paham-paham yang tidak baik. Sehingga membuat warga Jemaat Patongko menjadi bimbang dalam menghadapi bencana.

SARAN

Dalam penelitian ini penulis mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi majelis Gereja sebaiknya mengadakan sosialisasi atau pembinaan kepada anggota jemaat agar tidak ada lagi sisa-sia pemahaman Aluk To Dolo dalam jemaat.
2. Bagi anggota Jemaat Patongko sebaiknya tidak mengeksploitasi alam tetapi menjadikan alam sebagai subjek sehingga terjadi keadilan, perdamaian dan keutuhan ciptaan.
3. Bagi pendeta dan calon-calon pendeta untuk dapat menjadi gembala yang menuntun dan merangkul jemaatnya yang berada dalam pergumulan.